

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai mekanisme kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bagaimana pemetaan dan penajajagan Kemitraan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi
2. Bagaimana pelaksanaan Kemitraan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi
3. Bagaimana monitoring dan evaluasi Kemitraan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Kota Bekasi

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai “Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam

hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Penelitian ini memiliki ciri yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan yang mumpuni secara detail mengenai permasalahan yang diteliti.

C. Latar dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dengan judul “Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi terletak di di Jalan Bintara VIII No. 2, Bintara, Bekasi Barat.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena SMK Negeri 1 Kota Bekasi merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMK (PSMK) sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional untuk seluruh kompetensi keahlian sejak tahun 2008. Sesuai dengan

¹¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.205

surat keputusan Walikota Bekasi Nomor 420/Kep.169.A-Disdik/IV/2013 tentang penetapan kategori sekolah SMK, SMA dan SMK Negeri Kota Bekasi maka SMK Negeri 1 Kota Bekasi masuk dalam kategori Sekolah Model.

Dalam mengimplementasikan MBS, yang menjadi prioritas adalah dalam hal kemitraan. SMK Negeri 1 Kota Bekasi sudah menjalin kemitraan dengan beberapa instansi terkait dan hingga kini tercatat kurang lebih 125 perusahaan sudah menjadi mitra sekolah dan sebanyak 52 perusahaan sudah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan pihak SMK Kota Negeri 1 Bekasi untuk bekerja sama dalam program prakrin, PSG, rekrutmen dan pengadaan alat serta bahan praktik.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei – Juni 2016 setelah mengikuti seminar proposal. Ketika data dan informasi penelitian yang diperoleh dianggap sudah cukup, maka penelitian dirasa sudah tuntas.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun dalam peneltian ini berupa deskripsi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti di SMK Negeri 1 Kota Bekasi yaitu Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung di lokasi penelitian, melalui proses observasi dan wawancara dengan informan. Untuk menentukan pihak yang memahami topik penelitian dan dapat memberikan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik secara purposive yaitu memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Data dan Sumber Data

No	Pertanyaan Penelitian	Data	Responden/ Sumber Data
1	Bagaimana pemetaan dan penjajagan Kemitraan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Kota Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan sekolah 2. Analisis partner/ mitra sekolah 3. Menyiapkan proposal usulan kerjasama 4. Menentukan rencana kemitraan 5. Menyiapkan nota Kesepahaman (MoU) atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala SMK Negeri 1 Kota Bekasi (H.I Made Supriatna, S.Pd, M.Si) 2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri (Abdul Salim, S.IP, M.Pd)

		Perjanjian Kerjasama	
2	Bagaimana pelaksanaan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim teknis 2. Menyiapkan penyusunan draft juklak dan juknis 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kepala Unit BKK SMK Negeri 1 Kota Bekasi (Suhariyanto, S.Pd, M.Si) 4. Ketua Prodi Pemesinan (Achmad Supardi, S.Pd)
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi Kemitraan dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMKN 1 Kota Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim monev 2. Menentukan aspek monev 3. Menentukan jadwal monev 4. Menyiapkan instrument monev 5. Pelaksanaan monev 6. Pembuatan pelaporan hasil monev 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Ketua Prodi Otomotif/Teknik Kendaraan Ringan (Luby Cahyadi, M.Pd) 6. Human Resource PT. Mitsubishi Electric (Mugiyono) 7. Human Resource PT. Jaya Teknik Indonesia (Hamidah)

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi atau Pengamatan Lapangan

Untuk langkah pertama adalah teknik observasi atau pengamatan,

dimana peneliti melakukan kunjungan ke SMK Negeri 1 Kota Bekasi untuk melihat kondisi lingkungan sekolah serta bertemu dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang hubungan industri dengan maksud menyatakan tujuan serta sedikit bertanya terkait dengan kemitraan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara dapat dikatakan menjadi teknik pengumpulan data utama. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi mengenai kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi. Pada teknik wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan berdasarkan pertimbangan dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu mengetahui mengenai kemitraan sekolah. Wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu, handphone, buku catatan, dan kamera handphone.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun bergambar. Hasil dari studi dokumentasi adalah berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sejarah sekolah, struktur organisasi, data jumlah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, data keterserapan lulusan, daftar institusi mitra sekolah yang sudah menandatangani MoU/Perjanjian Kerjasama Kemitraan.

2. Tahap Penelitian

Menurut Moleong, tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi terbagi menjadi tiga yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.²

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan observasi awal atau *grandtour* ke tempat penelitian, peneliti mengurus surat perizinan untuk ditujukan kepada kepala SMK Negeri 1 Kota

² Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h.127

Bekasi. Selama proses ini, peneliti mencari data dan informasi tentang fokus penelitian.

Peneliti juga mencari berbagai referensi buku untuk menunjang teori penelitian. Dalam proses penyusunan proposal dari bab pendahuluan hingga metodologi penelitian untuk akhirnya proposal ini dapat diseminarkan, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sebelum melakukan penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian ketika proses *grandtour* dilakukan. Dalam memasuki lapangan peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dengan pihak-pihak di SMK Negeri 1 Kota Bekasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi berdasarkan catatan lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti

akan melakukan analisis data. Peneliti harus memilih antara data yang dapat dikelola atau tidak dapat dikelola. Proses analisa data dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, menganalisis, menyajikan data, dan melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis penelitian data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono meliputi:³

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hh. 403-412

2. Display data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga informasi mengenai sub fokus penelitian dapat terlihat secara utuh. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel dan matrik agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan usaha penelitian untuk mencari makna data yang dikumpulkan selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu:⁴

1. Kredibilitas Data

Peneliti melakukan uji kredibilitas data untuk meningkatkan keterpercayaan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan teknik

⁴ Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h.168

triangulasi.

a. Triangulasi Teori

Peneliti akan membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait dengan pemetaan dan peninjauan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan monitoring dan evaluasi kemitraan.

b. Triangulasi metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya tentang pemetaan dan peninjauan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan monitoring dan evaluasi kemitraan sebagai tahapan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dengan kondisi

dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang didapat oleh informan sesuai dengan kondisi dilapangan dilain waktu.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yakni pemetaan dan penjajagan kemitraan, pelaksanaan kemitraan dan monitoring dan evaluasi kemitraan sebagai tahapan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub fokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam subfokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti akan mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti akan menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai

reduksi data kedalam bentuk *display* data akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti kembali melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan cara mengontrol setiap data dari reduksi data kedalam bentuk *display* data. Dengan mengontrol setiap data yang didapat berkaitan dengan kemitraan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Data tersebut dikonfirmasi kepada Kepala SMK Negeri 1 Kota Bekasi sebagai *key informan*, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri sebagai Informan pendukung I, Kepala Unit BKK sebagai Informan pendukung II, HRD PT. Mitsubishi Electric sebagai Informan pendukung III, HRD PT. Jaya Teknik Indonesia sebagai Informan pendukung IV, Kepala Program Keahlian Pemesinan sebagai Informan pendukung V dan Kepala Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sebagai Informan pendukung VI.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang disusun ke dalam tabel penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Kajian kepustakaan	Februari – April 2016
2	Observasi awal (<i>Grandtour</i>)	Maret 2016
3	Fokus Penelitian Kemitraan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Maret 2016
4	Pengumpulan data	Mei – Juni 2016
5	Analisis data saat melakukan penelitian	Juli 2016
6	Penyusunan Laporan	Juli 2016